



KEBIJAKAN PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DI DESA AIR SATAN KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS

Muhammad Dimas Rizqi, Hartawan, Wendi Aji Saputra, Umi Fitriana Lestari*,

Program Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musi Rawas

e-mail : umifitrianalestari@gmail.com

ABSTRAK

Pupuk organik dibuat dari penguraian tanaman, hewan, atau sampah organik oleh mikroorganisme aktif. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah ketergantungan terhadap pupuk kimia, minimnya pengetahuan tentang bahaya pupuk terhadap unsur hara pada tanah. Tujuan PKM untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia dan beralih ke pupuk organik. Metodologi PKM ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan sosialisasi, dan penyiapan materi. Tahap pelaksanaan, dilakukan penyampaian materi kebijakan penggunaan pupuk organik. Tahap ketiga adalah evaluasi dengan tanya jawab tentang materi dan penggunaan pupuk organik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta dapat mengaplikasikan pupuk organik pada tanaman, meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya penggunaan pupuk organik, sehingga bisa mengurangi penggunaan pupuk kimia di masyarakat Desa Air Satan.

Kata kunci: *Kebijakan, Pupuk Organik, Kabupaten Musi Rawas*

ABSTRACT

Organic fertilizers are made from the decomposition of plants, animals, or organic waste by active microorganisms. The problems faced by the community are dependence on chemical fertilizers, lack of knowledge about the dangers of fertilizers to nutrients in the soil. The PKM aims to reduce the use of chemical fertilizers and switch to organic fertilizers. PKM methodology consists of three stages, namely preparation, implementation and evaluation. In the preparation stage, socialization is carried out, and material preparation. In the implementation stage, the delivery of policy material on the use of organic fertilizers is carried out. The third stage is evaluation with questions and answers about the material and the use of organic fertilizers. The results of the activity show that participants can apply organic fertilizers to plants, increase participants' awareness about the importance of using organic fertilizers, so that they can reduce the use of chemical fertilizers in the Air Satan Village community.

Key words: *Policy, Organic Fertilizer, Musi Rawas Regency*

PENDAHULUAN

Pupuk adalah bahan tambahan Tanaman juga membutuhkannya untuk orang yang membutuhkan makanan Energi, tumbuh dan berkembang. Pupuk organik diperlukan untuk menambah nutrisi pada tanaman untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangannya (Suhastyo, 2019). Pupuk organik dapat dijadikan alternatif pengganti pupuk anorganik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bermaksud untuk memberikan sentuhan riil melalui penggunaan pupuk organik dengan metode sosialisasi untuk pemberdayaan usaha sektor pertanian dengan memanfaatkan potensi lokal.



Penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan kerusakan pada tanah dan lingkungannya. Kondisi biota (bakteri dekomposer) didalam tanah juga dapat mengalami penurunan akibat dari penggunaan produk kimia (Sutoyo, 2018). Keunggulan pupuk organik ini dapat dengan cepat memperbaiki kekurangan unsur hara, tidak ada masalah pencucian unsur hara, dan dapat menghantarkan unsur hara dengan cepat. Tidak merusak tanah dan tanaman, bahkan jika digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk ini juga mengandung bahan pengikat, jadi petani dapat menggunakan pupuk ini dengan ditaburkan langsung ke tanah (Fahri et al., 2018).

Tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan pengetahuan masyarakat di Desa Air Satan tentang kebijakan penggunaan pupuk organik karena didesa ini sebagian besar berprofesi sebagai petani padi dan jagung serta peternak sapi, dimana sisa dari hasil pertanian dan peternakannya dapat dimanfaatkan untuk dijadikan pupuk. Target yang ingin dicapai adalah penggunaan pupuk organik yang baik diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Jika dilakukan bersama dengan segenap masyarakat Desa Air Satan, maka upaya penggunaan pupuk organik dapat memberi manfaat yang besar bagi petani karena selain kesuburan tanahnya terjaga dapat membantu peningkatan hasil dari pertaniannya.

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair dapat diperkaya dengan mineral dan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, Kimia dan biologi tanah. Pupuk organik adalah pupuk yang dibuat dari sisa tanaman, hewan dan manusia seperti pupuk hijau, pupuk kandang dan kompos, yang sangat diperlukan untuk kehidupan mikroorganisme di dalam tanah (Sundari et al., 2012). Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang kebijakan penggunaan pupuk organik yang berguna terhadap pertumbuhan tanaman di Desa Air Satan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi peserta. Program ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap awal, tim PKM melakukan kunjungan lapangan untuk mengetahui kondisi dan keluhan para mitra. Pada fase ini, pencatatan hal-hal yang penting yang menjadi permasalahan petani untuk bisa ditindak lanjuti kedepannya. Pada tahap kedua yaitu implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan apabila dengan pihak mitra telah mencapai kesepakatan dalam hal pemberian materi yang akan disampaikan. Pada tahap ini diberikan sosialisasi mengenai penggunaan pupuk organik bagi pertumbuhan tanaman.

Tahap ketiga yaitu evaluasi, pada tahap ini akan diberikan sesi tanya jawab dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta mengenai pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan dalam sosialisasi penggunaan pupuk organik. Pada sesi ini akan diketahui respon peserta yang paham mengenai penggunaan pupuk organik bagi pertumbuhan tanaman. Dengan adanya metode diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman peserta dalam penggunaan pupuk organik. Selain itu juga dapat meningkatkan minat penggunaan pupuk organik di Desa Air Satan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi pelaksanaan program pengabdian ini berupa sosialisasi kebijakan penggunaan pupuk organik. Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi tentang penggunaan pupuk organik dari hasil pengeloaan jerami, bonggol jagung dan kotoran sapi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lakukan di Desa Air Satan yang memiliki masalah dalam penggunaan pupuk organik. Kegiatan di mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pertama dalam kegiatan PKM yaitu tahap persiapan dilakukan survei kegiatan. Survei kegiatan dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi lapangan. Hasil diskusi yaitu terdapat beberapa permasalahan yaitu :

- a) Masyarakat belum memahami pentingnya pemanfaatan pupuk organik.
- b) Pengelolaan jerami, bonggol jagung, dan kotoran menjadi pupuk organik

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi kegiatan PKM dilakukan setelah mengetahui permasalahan pada saat kegiatan survei Hasil kegiatan sosialisasi PKM dengan masyarakat Desa Air Satan yaitu :

- a) Penyampaian materi terkait kebijakan penggunaan pupuk organik dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- b) Pendampingan penggunaan pupuk organik yang siap digunakan untuk tanaman,

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini evaluasi kegiatan dan rencana tindak lanjut. Sambutan positif dan antusiasme masyarakat Desa Air Satan dalam pelaksanaan sosialisasi kebijakan penggunaan pupuk organik menambah pengetahuan dan membantu petani sekitar dalam pemanfaatan jerami, bonggol jagung dan kotoran sapi yang dapat dikelola menjadi pupuk organik. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim PKM adalah diskusi mengumpulkan informasi dari masyarakat Desa Air Satan dalam pemberian pelatihan yang berkelanjutan kepada masyarakat dalam penggunaan pupuk organik.

Kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan hingga sosialisasi sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan, baik dalam proses sosialisasi terlihat semua peserta sangat tertarik dan penuh semangat mengikuti setiap paparan materi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari evaluasi peserta mengungkapkan bawa mereka memahami dengan mudah teori-teori yang disajikan khususnya pentingnya pupuk organik untuk tanaman dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka untuk



diolah menjadi pupuk organik yang mengandung banyak manfaat untuk pertumbuhan tanaman sehingga dapat membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Air Satan.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dilakukan sosialisasi kepada peserta terkait dengan materi kebijakan penggunaan pupuk organik. Inti dari sosialisasi ini menyangkut dengan dampak yang timbul bila selalu gunakan pupuk anorganik yang mengakibatkan pencemaran tanah. Akibat dari penggunaan pupuk anorganik yang terlalu banyak, menyebabkan unsur hara di dalam tanah menurun. Hasil dari evaluasi yang didapat bawa peserta memahami dengan mudah teori-teori yang disajikan khususnya pentingnya pupuk organik untuk tanaman hortikultura dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka untuk diolah menjadi pupuk organik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor dan Ketua LPPM Universitas Musi Rawas yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Kepala Desa Air Satan yang telah memberikan izin dan membantu sarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Masyarakat dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Isyah, S., Fadilah, S., Harta, R., Karyana, A., & Enceng, E. (2018). *Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat sebagai Upaya Menjaga Sanitasi Lingkungan Desa*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka, 450–460.
- Budiyan, N., Soniari, N., & Sutari, N. (2016). *Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (Mol) Bonggol Pisang*. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology), 5(1), 63–72.
- Efelina, V., Purwanti, E., Dampang, S., & Rahmadewi, R. (2018). *Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Batang Pohon Pisang Di Desa Mulyajaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang*. Senadimas, 357–359.
- Ilhamdi, M. L., & Hadiprayitno, G. (2017). *Pengelolaan Kotoran Ternak Menggunakan Bioteknologi Em4 (Effective Microorganism 4) Menjadi Pupuk Organik*. Jurnal Abdi Insani Unram, 4(September), 79–83.
- Nurdyanti, D., Utami, A. S., Bastian, N., & Johan. (2017). *Pemanfaatan Limbah Organik Pasar Sebagai Bahan Pupuk Kompos Untuk Penghijauan Di Lingkungan Masyarakat Kota Cirebon*. The 5Th Urecol Proceeding, February, 204–214.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DESA (MASDA)

LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS

Alamat: Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I

Kota Lubuklinggau. WA/Hp : 082169365810

<https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/masda>

Email: masdalppmunmura@gmail.com

[e-ISSN: 2830-3806](#)

[p-ISSN: 2830-0785](#)

Susila, S. (2016). *Pengaruh Penggunaan Pupuk Cair Daun Kelor Dengan Penambahan Kulit Buah Pisang Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung*. Publikasi Ilmiah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sutoyo. (2018). *Pemanfaatan Limbah Sayuran Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik di Kabupaten Wonogiri*. ADI WIDYA, 113–121